

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pemberian *Aloevera* gel terhadap pertumbuhan kolagen pada tikus (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang telah diberikan paparan sinar ultra violet-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak *Aloevera* memiliki kandungan fitokimia yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan antioksidan dan antiinflamasi karena mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan fenolik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pemberian gel ekstrak *Aloevera* 15% lebih berpengaruh pada pertumbuhan kolagen jaringan kulit tikus setelah dipapar sinar UVB dibandingkan dengan kelompok pemberian gel ekstrak *Aloevera* 5% dan 10%.

Kata kunci: *Aloevera*., *kolagen*, *gel*, *sinar UVB*, *Rattus norvegicus*.

ABSTRACT

This research aims to analyze and test the effect of giving Aloe vera gel against collagen growth in mice (Rattus norvegicus) wistar strain that has been exposed to ultraviolet-B rays. The research results show that extract Aloe vera contains phytochemicals that can be used as anti-oxidant and anti-inflammatory ingredients because they contain flavonoids, saponins, tannins and phenolic compounds. This research shows that extract gel administration group Aloe vera 15% more effective on the collagen growth of rat skin tissue after being exposed to UVB rays compared to the extract gel group Aloe vera 5% and 10%.

Keywords: Aloe vera, collagen, gel, UVB light, Rattus norvegicus.